

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dimaksudkan untuk mencari atau menguji hubungan antara dua variabel. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan minimal dua variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar. Dan penelitian ini dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan, dimulai dari bulan bulan Maret sampai Mei 2018.

Tabel 1 : Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Maret			April			Mei		
Persiapan Penelitian									
Pengumpulan Data									
Pengolahan Data dan Analisis									

	Data												
	Laporan												

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII pada bidang studi pendidikan agama islam di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab.Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab. Kampar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMPN 07 Tapung Kecamatan Tapung Kab.Kampar yang berjumlah 52 orang. Kelas VII terdiri dari 2 kelas, dan disetiap kelas berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelasnya, dapat kita lihat pada tabel berikut :

Data peserta didik SMPN 07 Tapung tahun ajaran 2016/2017 :

Tabel 2 : Populasi dan Sampel

N	Kel	Lak	Perempu	Popula
	a	i	an	si
	s	-		

			l a k i		
1.	VII A	12	14	26	
2.	VII B	13	13	26	
Jumlah		25	27	52	

Sumber: TU SMPN 07 Tapung Kec.Tapung

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan atau perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2012, hal. 21). Dalam hal ini, data yang diperoleh disesuaikan kepada responden yaitu peserta didik yang berjumlah 52 orang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda, dan lain-lain (Arikunto, 2006, hal.231). Dalam hal ini, data yang diperoleh dari penelitian ini didapati dari data sekolah, data guru, dan data peserta didik.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Dairi,2012, hal. 77-78). Pada tahap pengolahan data, ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain :

1. Penyuntingan (*editing*)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.

2. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean adalah pemberian tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanpa digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian (*tabulasi*)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian di hitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa, gejala dan

item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna.

4. *Scoring*, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Bungin, hal. 175-178).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas dan reliabilitas

Sebelum penelitian dilakukan maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen dan data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Prayitno, 2014, hal.51).

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala tentang adalah Cronbach Alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

Menurut Sekaran (1992), reliabel dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. (Duwi Priyatno:2014).

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefor dengan kolmogrov-Smirnov dan Sharpiro-wilk. Untuk metode kolmogorow-smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berstribusi

normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur Pengaruh Metode Tanya Jawan terhadap Minat Belajar Peserta didik di SMPN 07 Tapung Kec.Tapung. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel independen.

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel.

Y = yang didasarkan variabel X

X = variabel independen

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensi. Statistik deskriptif untuk perihal variabel yang berkaitan dengan adanya min maupun persen. Analisis statistik inferensi dipergunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibina melalui ujian regresi, korelasi person, $p \leq 0,05$ data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

